

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan menggunakan metode asosiatif. Wiratna sujarweni (2022 : 39) berpendapat bahwa Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan penemuan yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara–cara lain dari pengukuran. Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala–gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakanya sebagai variabel. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala, wiratna sujarweni (2022 : 50).

3.2 Sumber Data

Wiratna sujarweni (2022 : 89) berpendapat, Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus dan panel, atau jugadata hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Dalam penelitian ini data yang diperoleh melalui kuesioner yang diberikan kepada responden dan wawancara yang dilakukan dengan narasumber. Jenis data yang akan digunakan data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada karyawan PT. Erick Putra Remaja

1.1 Metode Pengumpulan Data

1.1.1 Wawancara

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini khususnya untuk mengumpulkan data primer adalah teknik wawancara. Wawancara adalah salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Hal ini haruslah dilakukan secara mendalam agar kita mendapatkan data yang valid dan detail Wiratna Sujarweni (2022 : 94).

1.1.2 Kuesioner

Wiratna sujarweni (2022:98), Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden atau dijawab. Kuisisioner merupakan intstrumen pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Skala pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah skalalikert. Skalalikert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Tabel 3.1
Skala pengukuran

SS	Sangat Setuju	Skor 5
S	Setuju	Skor 4
N	Netral	Skor 3
TS	Tidak Setuju	Skor 2
STS	Sangat Tidak Setuju	Skor 1

Sumber : Wiratna Sujarweni

1.2 Populasi Dan Sampel

1.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian di tarik kesimpulanya Wiratna Sujarweni (2022:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Erick Putra Remaja yang berjumlah 38 karyawan.

Tabel 3.2

Data Karyawan PT.Erick Putra Remaja 2022

Jabatan	Jumlah Karyawan
Pimpinan	1
Manajer	1
Bendahara	1
Karyawan	10
Pengemudi/supir	15

Petani Kebun	16
Total	44

Sumber:PT. Erick Putra Remaja

1.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan digunakan untuk penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Nonprobability Sampling dan purposive sampling. Teknik nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu wiratna sujarweni (2022). Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 34 karyawan.

1.3 Variabel Penelitian

1.3.1 Independent

Variabel independent merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent wiratna sujarweni (2022:75). Variabel independent dalam penelitian ini adalah Kompetensi (X1) dan Motivasi (X2)

1.3.2 Dependent

Variabel penelitian dependent merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel independent wiratna sujarweni (2022:75). Variabel dependent dalam penelitian ini adalah Produktivitas Kerja (Y).

1.4 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3
Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Konsep	Definisi Oprasional	Indikator	skala
1	Kompetensi (X1)	Kompetensi adalah dimensi perilaku dari sebuah peran perilaku yang di perlukan seseorang untuk melaksanakan pekerjaan secara memuaskan dengan adanya kompetensi yang baik maka tanggung jawab pekerjaan dapat terselesaikan (Alhamdi, 2018).	Karyawan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik tentunya akan menciptakan suatu kompetensi yang bagus tetapi tidak hanya itu saja tetapi, karyawan juga harus mengetahui kemampuan apa yang bisa iya lakukan agar menciptakan karyawan yang baik dan cermat	1. Motif 2. Sifat 3. Konsep Diri 4. Pengetahuan 5. Keterampilan	Likert
2	Motivasi (X2)	Motivasi bisa diartikan suatu konsep yang menggambarkan power pada pegawai yang bisa memulai dan	Motivasi dikatakan penting karena jika karyawan tidak memiliki motivasi dalam bekerja yang akan terjadi adalah tidak akan	1. Tanggung jawab 2. Prestasi kerja 3. Peluang untuk maju 4. Pengakuan 5. Pekerjaan yang menantang	

		<p>membimbing perilaku. Pada dasarnya motivasi merupakan kegiatan yang menghasilkan, menyalurkan dan menjaga perilaku manusia. Karena menurut definisi manajer tidak dapat bekerja tanpa orang lain. (Syahril S, 2019)</p>	<p>dipergunakan lagi oleh perusahaan karena motivasi timbul dari tanggung jawab kepada diri sendiri agar mencapai tujuan untuk mendapatkan sebuah <i>reward</i> kedepannya</p>		Likert
3	Produktivitas Kerja (Y)	<p>Sukardi (2021) menyatakan bahwa produktivitas kerja adalah suatu keberhasilan individu dalam mengerjakan tugasnya yang bisa dilihat dari segi dimensi keterikatan, keahlian</p>	<p>Seorang karyawan harus memiliki goal saat bekerja maka dari itu produktivitas lah yang harus dinaikkan. Membuat inovasi baru memiliki semangat juang yang tinggi, memperbaiki skill individu agar</p>	<p>1. Meningkatkan hasil yang dicapai 2. Semangat Kerja 3. pengembangan diri 4. mutu 5. efesiensi</p>	Likert

		merencanakan, daya usaha dalam pekerjaan dan produktivitas kerja karyawan secara keseluruhan.	tujuan dalam perusahaan tercapai		
--	--	---	----------------------------------	--	--

1.5 Uji Prasyarat Instrumen

Dalam penelitian ini variabel yang akan diukur adalah variabel (X1) kompetensi, (X2) motivasi dan (Y) produktivitas kerja. Uji prasyarat instrumen dilakukan dengan tujuan agar data yang diperoleh benar benar andal, sehingga hasil penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan.

1.5.1 Uji Validitas

Wiratna sujarweni (2022:108) mengatakan Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Dalam pengujian ini menggunakan korelasi product moment.

Kriteria pengujian :

Jika $\text{sig (2-tailed)} < \alpha(0,05)$, maka kuesioner dinyatakan valid.

Jika $\text{sig (2-tailed)} > \alpha(0,05)$, maka kuesioner dinyatakan tidak valid.

1.5.2 Uji Reabilitas

Wiratna sujarweni (2022:110) Uji reabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reabilitas

dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan.

Kriteria pengujian :

Jika nilai alpha $> 0,60$ maka reliabel.

1.6 Uji Prasyaratan Analisis Data

1.6.1 Uji Normalitas

Wiratna sujarweni (2022:120), Uji normalitas adalah melakukan perbandingan antar data yang kita miliki dengan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan Chi Kuadrat (X^2).

Kriteria pengujian:

Chi Kuadrat hitung $>$ Chi kuadrat table maka data tidak berdistribusi normal

Chi kuadrat hitung $<$ Chi kuadrat table maka data berdistribusi normal.

1.6.2 Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui model atau persamaan garis regresi yang terbentuk berpola linier atau tidak, dalam penelitian ini digunakan bantuan program software SPSS

1.6.3 Uji Multikolinieritas

Wiratna sujarweni (2022:158), Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap dependen.

Kriteria:

Jika $VIF > 10$ maka terjadi multikolinieritas.

Jika $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinieritas.

1.7 Metode Analisis Data

1.7.1 Regresi Linier Berganda

Wiratna sujarweni (2022:160), Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh komitmen organisasi dan pengawasan terhadap disiplin kerja. Selain itu analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, modelnya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan:

- Y = Disiplin kerja
- X1 = Komitmen organisasi
- X2 = Pengawasan
- b1 = Koefisien komitmen organisasi
- b2 = Koefisien pengawasan
- a = Konstanta

1.8 Pengujian hipotesis

1.8.1 Uji Parsial T

Uji T adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y).

1. Kompetensi (X1) Terhadap Produktivitas kerja Karyawan (Y)

Ho = Kompetensi (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) Karyawan PT. Erick Putra Remaja.

Ha = Kompetensi (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas kerja (Y).

Kriteria pengujian :

Jika sig > 0.05 maka Ho diterima Jika sig < 0.05 maka Ho ditolak.

2. Motivasi (X2) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

H_0 = Motivasi (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) Karyawan PT. Erick Putra Remaja.

H_a = Motivasi (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y).

Kriteria pengujian :

Jika $\text{sig} > 0.05$ maka H_0 diterima Jika $\text{sig} < 0.05$ maka H_0 ditolak

1.8.2 Uji Simultan F

Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas Kompetensi (X1) dan Motivasi (X2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) yaitu Produktivitas Kerja.

H_3 = Pengaruh Kompetensi (X1) dan Motivasi (X2) terhadap Produktivitas Kerja (Y)

H_0 = Kompetensi (X1) dan Motivasi (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) Karyawan PT. Erick Putra Remaja.

H_a = Kompetensi (X1) dan Motivasi (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y).

Kriteria pengujian :

Jika $\text{sig} > 0.05$ maka H_0 diterima Jika $\text{sig} < 0.05$ maka H_0 ditolak